



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



## Pemanfaatan Aplikasi Twitter dalam Menulis Teks Berita

Kharisma Wahyuningsih<sup>(✉)</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Billfath, Indonesia

[kharismawahyu941@gmail.com](mailto:kharismawahyu941@gmail.com)

**abstrak** – Twitter adalah layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunaannya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet). Twitter didirikan pada bulan Maret 2006 oleh Jack Dorsey, dan situs jejaring sosialnya diluncurkan pada bulan Juli. Sejak diluncurkan, Twitter telah menjadi salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi di Internet, dan dijuluki dengan "pesan singkat dari Internet." Di Twitter, pengguna tak terdaftar hanya bisa membaca kicauan, sedangkan pengguna terdaftar bisa memosting kicauan melalui antarmuka situs web, pesan singkat (SMS), atau melalui berbagai aplikasi untuk perangkat seluler. Twitter mengalami pertumbuhan yang pesat dan dengan cepat meraih popularitas di seluruh dunia. Hingga bulan Januari 2013, terdapat lebih dari 500 juta pengguna terdaftar di Twitter, 200 juta di antaranya adalah pengguna aktif. Lonjakan penggunaan Twitter umumnya berlangsung saat terjadinya peristiwa-peristiwa populer. Pada awal 2013, pengguna Twitter mengirimkan lebih dari 340 juta kicauan per hari, dan Twitter menangani lebih dari 1,6 miliar permintaan pencarian per hari. Hal ini menyebabkan posisi Twitter naik ke peringkat kedua sebagai situs jejaring sosial yang paling sering dikunjungi di dunia, dari yang sebelumnya menempati peringkat dua puluh dua.

**Kata kunci** – pemanfaatan aplikasi Twitter, berbasis teks berita

**Abstract** – Twitter is an online social networking and microblogging service that allows its users to send and read text-based messages of up to 140 characters, known as tweets. Twitter was founded in March 2006 by Jack Dorsey, and the social networking site was launched in July. Since its launch, Twitter has become one of the ten most visited sites on the Internet, and has been nicknamed "the short message of the Internet." On Twitter, unregistered users can only read tweets, while registered users can post tweets through the website interface, short messages (SMS), or through various applications for mobile devices. Twitter experienced rapid growth and quickly gained worldwide popularity. As of January 2013, there are more than 500 million registered users on Twitter, 200 million of whom are active users. The spike in Twitter usage generally occurs during popular events. As of early 2013, Twitter users were sending out more than 340 million tweets per day, and Twitter handled more than 1.6 billion search queries per day. This has caused Twitter's position to rise to the second rank as the most visited social networking site in the world, from the previously ranked twenty-second.

**Keywords** – use of Twitter applications, text-based news

## PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, Pendidikan juga harus ikut di benahi Agar dapat mengikuti dan menyesuaikan sesuai dengan kebutuhan, hal ini dikarenakan pendidikan merupakan salah satu usaha untuk membina, mengembangkan

dan membentuk karakter manusia, baik rohani maupun jasmani. Salah satu upaya agar pendidikan tetap dapat mengikuti perkembangan dunia adalah dengan melakukan inovasi. (Simarmata, 2019 & Mawati, 2020) menjelaskan bahwa inovasi pendidikan harus dilakukan agar pendidikan yang selalu adaptif dengan perubahan-perubahan dan perkembangan zaman serta tidak akan terjadi kesenjangan antara realitas dan idealitas. Selain itu, dengan adanya inovasi pendidikan juga diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu pembelajaran di lingkungan sekolah.

Penggunaan teknologi informasi khususnya media sosial memang dapat memberikan dampak positif sekaligus mempermudah tenaga pendidik maupun peserta didik dalam mengakses berbagai hal terkait pembelajaran. Cakupan penggunaan mediasosial yang tidak terbatas dapat dimanfaatkan untuk berbagai hal, meliputi sarana informasi dan komunikasi, sarana pembelajaran, dan sebagainya. Model pembelajaran yang dapat diterapkan dan cukup efektif digunakan saat ini adalah pembelajaran berbasis aplikasi. Salah satu sumber atau media yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran di kelas berbasis aplikasi adalah aplikasi twitter. Hal ini dikarenakan twitter merupakan salah satu aplikasi yang banyak digunakan, terkhusus di kalangan muda. (Furnhan dkk., 2005) dalam (Mustafa, M. N., Hermendra, & Zulhafizh, 2019) explain that by using media, students feel more interactive and tend to be more academically successful. It is believed that instructionally, the use of media makes a teacher easier to convey commands and information for learning to his students. Artinya, dengan adanya penggunaan media mampu membuat peserta didik untuk lebih interaktif dan cenderung berhasil secara akademis. Kemudian, dengan adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran membuat tenaga pendidik lebih mudah untuk menyampaikan informasi-informasi terkait pembelajaran kepada peserta didik.

Twitter merupakan salah satu aplikasi yang cukup populer pada saat ini. Twitter sendiri didirikan pada Maret 2006 oleh Jack Dorsey, Evan Williams dan Biz Stone. (Warouw Bandjar dan Marentek, 2019) dalam (Samsir dkk., 2021) menjelaskan bahwa konsep awal twitter adalah sebuah sistem yang bisa membantu para penggunanya untuk dapat mengirimkan pesan yang dapat disebar ke semua teman, rekan, dan kerabat serta keluarga mereka. Berbeda dengan konsep sebelumnya, saat ini aplikasi twitter memiliki berbagai fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Dengan memanfaatkan fitur-fitur seperti spaces, threads, dan unggahan video dalam twitter diharapkan dapat untuk meningkatkan keterampilan menulis dan membaca peserta didik, terutama pada materi menulis Teks Berita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran berbasis aplikasi twitter memang diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita bagi peserta didik. Dalam penerapannya, ada beberapa tindakan yang harus dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya. Berdasarkan hal tersebut, tenaga pendidik harus mengetahui dan memahami fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan dalam aplikasi twitter. Adapun fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi twitter adalah sebagai berikut:

### a. *Threads* (Utas)

Sebagai salah satu media sosial penyedia layanan *microblog*, maka twitter memberikan fasilitas penulisan pesan yang hanya dapat menampung 140 karakter (Zarella, 2010:31). Namun pada saat ini, twitter telah menyediakan fitur

berupa *threads* atau biasa disebut dengan utas. Istilah *threads* atau utas merupakan salah satu bentuk *tweet* atau status yang ditulis secara menyambung yang menjadi sebuah rangkaian. Dengan adanya *threads*, pengguna twitter dapat menulis berbagai hal tanpabatas. Selain itu, tulisan dari *tweet* atau cuitan status tadi dapat di *re-tweet* atau diunggah ulang oleh pengguna lain tanpa menghilangkan nama dari penulis.

Dengan adanya *threads* atau utas ini dapat membuat peserta didik menulis berbagai hal, terkhusus teks berita berdasarkan fakta di twitter. Selain itu, peserta didik juga dapat untuk menuliskan berita berdasarkan bagian demi bagian berita yang inginditulis sehingga menambah kejelasan dari teks berita tersebut. Semakin banyak pengguna yang mengunggah ulang teks berita tersebut, maka *threads* tersebut memiliki kemungkinan besar untuk menjadi topik pembicaraan atau *trending topic*. Jika dilihat dari berbagai aspek, tentunya hal ini sangat menguntungkan sebab dapat meningkatkan eksistensi pembelajaran, terutama dalam pembelajaran menulis teks berita.

## b. Unggahan Video

Tidak hanya *spaces* dan *threads*, twitter juga memiliki video unggahan seperti aplikasi-aplikasi yang sejenis. Perbedaan antara unggahan video twitter dengan aplikasi lain, twitter dapat menyebarluaskan unggahan video tersebut dalam waktu yang relatif lebih cepat. Apalagi jika ketika mengunggah video, pengguna twitter dapat menambahkan tagar-tagar tertentu sehingga semakin mudah diakses oleh pengguna lain. Dengan adanya unggahan video twitter, tenaga pendidik dapat meminta peserta didik untuk membacakan teks berita secara langsung sehingga tenaga pendidik dapat melihat bagaimana ekspresi dan gestur peserta didik ketika membacakan teks Berita.

Berdasarkan penjelasan tentang fitur-fitur twitter yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterampilan menulis dan membaca cerita pendek peserta didik diatas, tenaga pendidik dan peserta didik terlebih dahulu harus mempersiapkan hal-hal berikut:

1. Kesiapan tenaga pendidik dan pesetra didik.
2. Tenaga pendidik mempelajari dan memahami tatacara penguunanan twitter dan Menyusun konsep pembelajaran dengan matang.
3. Tenaga pendidik menjelaskan penggunaan aplikasi twitter kepada peserta didik secara langsung atau pun lewat virtual (jika pembelajaran di lakukan secara daring)
4. Melakukan tanya jawab atau (*briefing*)
5. Tenaga pendidik menjelaskan dan memberikan contoh pengaplikasian dan melakukan simulasi terkait pembelajaran menulis teks berita.
6. Memberikan ruang untuk peserta didik dalam mengembangkan atau menginovasikan akun twitter pribadi.

(Mustafa, M. N., Hermendra, & Zulhafizh, 2019), both teachers and students must work together in solving problems that occur in learning activities. Artinya, antara tenaga pendidik dan peserta didik harus bekerja sama untuk mengatasi berbagai persoalan yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Kerja sama ini bertujuan untuk mewujudkan penerapan pembelajaran berbasis aplikasi twitter yang efektif. Apabila tenaga pendidik dan peserta didik mampu

untuk bekerja sama dengan baik dan saling membantu untuk mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, maka dapat dipastikan pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

### c. Sarana Pendukung

Menurut Ary. H. Gunawan, (1996:14) dalam bukunya yang berjudul Administrasi Sekolah tentang Manajemen Sarana Prasarana bahwasannya Proses Belajar Mengajar (PBM) atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) akan semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran tentu harus mampu untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien sekaligus dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan adanya sarana yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, maka juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Sarana pendukung yang diperlukan dalam penerapan pembelajaran berbasis aplikasi twitter adalah telepon genggam (handphone) atau laptop. Handphone atau laptop merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk membantu kelancaran pembelajaran. Hal ini dikarenakan handphone atau laptop berguna untuk pemasangan aplikasi twitter. Apabila handphone atau laptop tidak ada, maka tenaga pendidik dan peserta didik tidak akan dapat mengunduh dan mengakses aplikasi twitter. Selain itu, handphone atau laptop nantinya juga akan digunakan untuk mengunduh aplikasi pendukung lain seperti whatsapp, telegram, google meet, zoom meeting, google classroom, youtube, dan sejenisnya. Aplikasi-aplikasi tersebut akan membantu tenaga pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi atau berkomunikasi. Agar dapat mengakses berbagai aplikasi pendukung di atas, tentu juga diperlukan peranan jaringan yang stabil. Jaringan yang lancar dan stabil dapat mempermudah tenaga pendidik dan peserta didik untuk menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung dalam pembelajaran.

Selain itu, sarana pendukung lain yang dapat digunakan untuk membantu pelaksanaan penerapan pembelajaran berbasis aplikasi twitter ini adalah berbagai referensi seperti e-book, jurnal, artikel, dan sejenisnya yang memuat informasi terkait keterampilan menulis dan membaca cerita pendek. Berbagai referensi tersebut dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran sehingga dapat menambah pengetahuan tenaga pendidik maupun peserta didik.

Apabila referensi yang dijadikan sebagai rujukan digunakan sebaik mungkin, maka baik tenaga pendidik maupun peserta didik akan lebih mudah untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis teks berita. Semakin paham tenaga pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran tersebut, maka penerapan pembelajaran berbasis aplikasi twitter untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita akan semakin mudah untuk direalisasikan.

### d. Tindakan Solutif

Berbagai permasalahan-permasalahan yang tidak terduga memang sering muncul ketika proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu dapat mempengaruhi sikap belajar peserta didik. Padahal sikap belajar siswa turut memengaruhi intensitas pencapaian hasil belajar siswa. Meningkatnya sikap dan motivasi belajar siswa pada aktivitas belajar sangat diharapkan agar hasil belajar siswa juga meningkat (Zulhafizh, Atmazaki & Syahrul

R, 2013). Agar hasil belajar peserta didik tidak terganggu, perlu dilakukantindakan untuk mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan yang terjadi selama aktivitas belajar berlangsung.

Sarana pendukung yang digunakan dalam penerapan pembelajaran berbasis aplikasi twitter adalah handphone atau laptop. Apabila handphone atau laptop pribadi tenaga pendidik atau peserta didik bermasalah, maka dapat menggunakan handphone atau laptop milik keluarga atau teman. Selain itu, tenaga pendidik atau peserta didik juga dapat mengunjungi warung internet (warnet) jika diperlukan. Dengan menggunakan handphone atau laptop orang lain atau mengunjungi warung internet, tenaga pendidik dan peserta didik tetap dapat berkomunikasi dan mengakses aplikasi twitter atau aplikasi-aplikasi pendukung lainnya.

Selanjutnya, apabila tenaga pendidik atau peserta didik kurang paham terkait bagaimana meningkatkan keterampilan menulis teks berita dengan menggunakan aplikasi twitter, maka dapat mencari dan membaca berbagai referensi seperti e-book, jurnal, artikel dan sejenisnya. Jika dalam mengakses referensi tersebut tenaga pendidik dan peserta didik terkendala, maka dapat mengunduh file dan menyimpan secara offline, sehingga lebih mudah untuk dibaca. Namun, apabila masih tetap terkendala, maka tenaga pendidik atau peserta didik dapat mencari buku-buku yang berisi informasi terkait keterampilan menulis teks berita. Apabila tenaga pendidik dan peserta didik telah memiliki pemahaman terkait pembelajaran yang dilakukan, maka penerapan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi twitter akan semakin mudah untuk dilaksanakan.

Permasalahan lain yang sangat berpengaruh terhadap penerapan pembelajaran berbasis aplikasi twitter adalah kondisi jaringan yang tidak stabil. Jaringan yang tidak stabil ini dapat disebabkan oleh kondisi tempat tinggal yang tidak memiliki akses jaringan yang baik. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan mencari tempat-tempat yang sekiranya memiliki kondisi jaringan yang stabil. Kemudian, permasalahan lain yang berkaitan dengan jaringan adalah kuota internet yang tidak cukup. Solusi tepat yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan kuota internet adalah dengan menggunakan wifi. Selain untuk menghemat kuota internet, jaringan pada wifi biasanya juga jauh lebih lancar dan stabil. Dengan demikian, pembelajaran tetap dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

## SIMPULAN

Penerapan pembelajaran berbasis aplikasi merupakan salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik, terkhusus pada pembelajaran menulis dan membaca cerita pendek adalah aplikasi twitter. Aplikasi twitter merupakan aplikasi yang cukup populer dan banyak digunakan serta dilengkapi berbagai fitur menarik seperti spaces, threads, dan unggahan video. Melalui fitur-fitur ini peserta didik dapat meningkatkan keterampilan menulis dan membaca cerita pendeknya. Dengan twitter, peserta didik dapat menulis dengan leluasa tanpa takut tulisannya dicuri orang lain, karena di twitter pengguna lain dapat mengunggah ulang tweet tanpa menghilangkan nama asli si penulis.

Dengan adanya inovasi dalam pembelajaran seperti ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan keterampilan menulis dan membaca cerita pendek pada peserta didik. Melalui pembelajaran berbasis aplikasi twitter ini juga diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik dan membuat proses pembelajaran lebih efektif, efisien dan menyenangkan. Apabila pembelajaran telah berjalan dengan efektif, efisien, dan menyenangkan, otomatis minat belajar peserta didik juga semakin meningkat sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

## REFERENSI

- Azeharie, S. (2014). Analisis penggunaan Twitter sebagai media komunikasi selebritis di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 83-98.
- Depdiknas, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003, p. 4. Kholifah, N., Subakti, H., Saputro, A. N. C., Nurtanto, M., Ardiana, D. P. Y., Simarmata, J., & Chamidah, D. (2021). Inovasi Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Mustafa, M. N., Hermendra, & Zulhafizh. (2019). Problem Solving Strategies in Learning Activities: A Study on Students' Perception. In *International Seminar and Annual Meeting BKS-PTN Wilayah Barat 2019* (pp. 67-77), Tanjungpinang, Riau.
- Mustafa, M. N., Hermendra, & Zulhafizh. (2019). Teachers' Strategies to Design Media to Implement Communicative Learning in Public Schools. *Journal of Educational Sciences*, 3(1), 13-24.
- Rahayu, S. M., & Utama, S. (2016). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Varidika*, 27(2), 123-129.
- Samsir, S., Ambiyar, A., Verawardina, U., Edi, F., & Watrianthos, R. (2021). Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Twitter di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Naïve Bayes. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(1), 157-163.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 77-92.
- Zulhafizh, Atmazaki, & Syahrul, R. (2013). Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1(2), 13-28.